

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja menggunakan sistem digitalisasi di PT. PLN (Persero) ULP Purbalingga dinilai sudah sangat efektif dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil nilai indeks yang diperoleh yaitu mencapai 89,2%, yang mana nilai indeks tersebut jika dilihat pada rentang interpretasi pengukuran mengenai hasil indeks terdapat pada rentang 81,7-100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal tersebut membuat penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja sangat membantu dan memudahkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya dengan cepat tanpa mengurangi kualitas yang dihasilkan. Maka secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja membuat hasil pekerjaannya menjadi lebih rapi, akurat, dan mendapatkan kualitas hasil yang sama.

2. Kuantitas Kerja

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja membuat karyawan dapat memenuhi target jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan.

3. Pemanfaatan Waktu

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja membuat pekerjaan karyawan dapat diselesaikan lebih cepat.

4. Adaptasi

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja membuat lingkungan kerja menjadi lebih produktif.

5. Konsistensi

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja memunculkan budaya baru, membuat koordinasi karyawan menjadi lebih baik, dan karyawan mudah dalam mendapatkan informasi maupun data yang dibutuhkan karena adanya integrasi.

6. Keterlibatan

Pada indikator ini tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam bekerja dinilai sudah sangat efektif, sehingga penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja membuat karyawan dalam bekerja lebih bersungguh-sungguh.

Dari keenam indikator di atas bahwasanya yang memiliki pengaruh besar dalam mengukur tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam penelitian ini yaitu pada indikator kualitas kerja. Sedangkan untuk indikator yang memiliki pengaruh rendah dalam mengukur tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi dalam penelitian ini yaitu pada indikator pemanfaatan waktu.

Kemudian untuk memperkuat hasil efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi melalui aplikasi korporat, maka dilakukan elaborasi untuk melihat gambaran tingkat efektivitas kerja berdasarkan karakteristik responden yang diperoleh. Berikut beberapa poin hasil elaborasi pada penelitian ini:

1. Pada tingkat efektivitas kerja berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh laki-laki, sehingga tingkat efektivitas kerja karyawan dengan penerapan digitalisasi menggunakan aplikasi korporat dalam bekerja berdasarkan jenis kelamin dinilai sudah sangat efektif.
2. Kemudian tingkat efektivitas kerja berdasarkan usia, pada rentang usia 31-40 tahun yang berada pada usia produktif lebih mendominasi, sehingga tingkat efektivitas kerja karyawan dengan penerapan digitalisasi menggunakan aplikasi korporat dalam bekerja berdasarkan usia dinilai sudah sangat efektif.
3. Pada tingkat efektivitas kerja berdasarkan pendidikan terakhir, dimana lulusan SMA/SMK/Sederajat merupakan responden yang mendominasi, sehingga tingkat efektivitas kerja karyawan dengan penerapan digitalisasi menggunakan aplikasi korporat dalam bekerja berdasarkan pendidikan terakhir dinilai sudah sangat efektif.
4. Selanjutnya pada tingkat efektivitas kerja berdasarkan bagian kerja, dimana bagian kerja teknik yang memiliki responden lebih mendominasi, sehingga tingkat efektivitas kerja karyawan dengan penerapan digitalisasi menggunakan aplikasi korporat dalam bekerja berdasarkan bagian kerja dinilai sudah sangat efektif.
5. Dan yang terakhir berdasarkan lama bekerja bahwasanya, pada rentang lama bekerja 1-5 tahun lebih mendominasi dibandingkan dengan rentang lama bekerja lainnya, sehingga tingkat efektivitas kerja karyawan dengan penerapan digitalisasi menggunakan aplikasi korporat dalam bekerja berdasarkan bagian lama bekerja dinilai sudah sangat efektif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibahas, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Persebaran karakteristik responden pada penelitian ini masih didominasi oleh salah satu kategori karakteristik saja, sehingga persebarannya tidak merata maka perlu dikaji kembali.
2. Penggunaan aplikasi korporat dalam bekerja perlu dipertahankan, dioptimalkan, dan dikembangkan karena mampu membantu dan memudahkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya dengan cepat tanpa mengurangi kualitas yang dihasilkan serta sangat efektif digunakan.
3. Pada indikator yang memiliki pengaruh rendah terhadap tingkat efektivitas kerja karyawan menggunakan sistem digitalisasi yaitu indikator pemanfaatan waktu, sehingga pada indikator tersebut perlu ditingkatkan dan diperbaiki lagi agar adanya target/waktu yang jelas serta kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan dapat tercapai dengan baik.

